

INOVASI MEDIA CETAK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (STUDI KASUS TRIBUN TIMUR)

Oleh: Ikhwan

Jurusan: Dakwah dan Komunikasi
Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar
Email: ikhwan531731@gmail.com

Abstrak :

Media cetak memang akan tetap ada, akan tetapi tingkat persaingan yang begitu ketat. Industri media cetak harus berusaha untuk melakukan penetrasi pasar seluas mungkin dengan harapan dapat meningkatkan pangsa pasar dan iklan. Berbagai strategi pun dilakukan dalam bentuk adaptasi dan inovasi dengan kemajuan teknologi. Industri media cetak harus melakukan perubahan agar dapat tetap eksis ditengah-tengah perkembangan teknologi yang tumbuh begitu pesat. Koran harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. Koran tidak boleh konvensional dengan hanya sebuah kertas. Selain itu perlu pula bagi media cetak untuk menyajikan diri sebagai media yang benar-benar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang kini telah lebih “mobile” ditengah-tengah kehadiran media online. Adapun metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasilnya mengungkapkan bahwa konvergensi media cetak dapat mengatasi penurunan jumlah pembaca di media arus utama karena distribusi berita tidak lagi hanya bergantung pada koran, akan tetapi juga pada media online. Kehadiran media online ini adalah bagian dari media konvensional yang bertujuan untuk memperkuat fungsi media dari media sehingga mereka dapat memperluas jaringan pembaca melalui jangkauan yang lebih luas dari distribusi berita. Ini adalah jawaban atas tuntutan pasar agar bisa bertahan dan memenangkan pasar di era revolusi industri 4.0. Dengan demikian media cetak Tribun Timur dalam hal ini memanfaatkan media baru (new media) agar mereka dapat bertemu dan bersaing dalam upaya untuk merebut pasar dalam era revolusi industri 4.0.

Keywords: Tribun Timur, media online, konvergensi, inovasi, strategi, dan revolusi industri

4.0

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media cetak adalah media dalam bentuk segala sesuatu yang dicetak, tidak hanya koran, tabloid, atau majalah. Tapi juga termasuk *flyer, banner, baliho, poster*, hingga *giant poster*. Media cetak berawal dari ditemukannya huruf, yang merupakan penemuan/ revolusi terbesar dalam dunia konten, dan ditemukannya “koran” pertama yang ditulis atau lebih tepatnya dipahat diatas batu. Media cetak terus berkembang seiring berkembangnya teknologi, sehingga kini dapat ditemukan berbagai ragam bentuk media cetak yang sudah jauh sekali dari bentuka awalnya saat pertama ditemukan. Media cetak sendiri memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan media cetak adalah tidak dapat menyajikan berita secara real time karena terpaut terhadap waktu terbit. Disamping kekurangan tersebut, media cetak memiliki kelebihan dibanding media *online* dan media elektronik terletak dari “daya tahan” informasi. Dari berbagai jenis media massa, media cetak memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lainnya. Hasil cetakan tersebut permanen dan bisa disimpan sehingga pembaca bisa mengulanginya sampai mengerti isi pesan yang disampaikan, tanpa biaya tambahan. Selain itu, halaman media cetak, menurut Mondry, bisa terus ditambah seandainya diperlukan.

Seiring dengan perkembangan zaman media massa bertansisi ke arah *online* termasuk media cetak. Di era revolusi industri 4.0 ini penggunaan internet

merupakan langkah bijak menghemat tenaga dalam mencari materi di internet cenderung lebih mutakhir. Internet yang tak mengenal batas geografis juga menjadikannya sebagai sarana ideal penyebaran informasi. Internet saat ini bisa diakses kapan dan di mana saja. Dukungan piranti atau gadget yang semakin canggih memungkinkan orang mendapatkan akses internet dengan mudah. Tren ini tidak hanya membawa dampak pada inovasi teknologi dan pertumbuhan pasar elektronik, tapi juga pada perkembangan bisnis media. Sejak awal tahun 2000an, media *online* banyak bermunculan. Menyuguhkan berita-berita terkini, keberadaan media *online* pelan-pelan menggeser eksistensi media cetak. Dulu, media cetak seperti koran, majalah dan tabloid menjadi acuan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkini tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka maupun di dunia internasional. Kini, masyarakat lebih memilih mengakses media *online* untuk mengetahui berita maupun perkembangan terbaru. Media *online* turut mempermudah akses informasi itu dengan memanfaatkan sosial media seperti twitter dan facebook sebagai sarana menyebarkan berita terbaru yang sudah diunggah tim redaksi.

Fenomena *global village* itu dapat diamati pada beberapa realitas. Hubungan virtual yang semakin meningkat dimana interaksi langsung tatap muka berubah menjadi interaksi virtual melalui internet. Ketika interaksi tatap muka menjadi

kurang frekuensinya dilakukan oleh masyarakat, muncul mekanisme pasar untuk mengisi kekosongan ruang-ruang ini seperti bisnis kafe yang dilakukan oleh Starbuck. Fenomena *global village* juga didukung oleh semakin berkembangnya teknologi satelit dan GPS (*global positioning system*). Teknologi ini menyebabkan mudahnya disiplin ilmu yang berbasis pada geografis dan ruang material (*anthropology, sociology, geography*). Ilmu-ilmu tersebut didefinisikan kembali terutama berkaitan dengan terminologi globalisasi, postkolonialitas, transnational, diaspora, dan studi *indigenous people*.

Beberapa kalangan beranggapan media cetak akan tetap eksis karena perasaan berbeda pasti timbul ketika seseorang membaca berita dengan koran yang bisa dipegang dibandingkan dengan membaca berita *online* lewat perangkat elektronik seperti telepon genggam, laptop, tab, pad, maupun notebook. Namun, hal ini masih bisa bergeser dengan perkembangan teknologi yang kian pesat. Awal tahun 2000-an, orang masih kaku dan jarang menggunakan laptop atau notebook. Namun hal itu telah berubah, setiap orang sudah tak asing lagi dengan laptop dan notebook bahkan kemunculan tab dan pad semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses internet yang malahan lebih praktis dibandingkan harus membawa koran kemana-mana.

Munculnya portal-portal berita *online* di Indonesia dipenghujung tahun 90-an dan awal tahun 2000, telah membuat sebagian kecil masyarakat mengakses berita melalui jaringan internet. Karena pada saat itu pengguna jasa internet di Indonesia masih sedikit. Selain munculnya portal-portal berita *online*, masyarakat juga kerap

memanfaatkan media blog sebagai alternatif untuk mencari dan tempat untuk berbagi informasi. Saat ini arus informasi melalui internet sangat gencar dan menjadi salah satu batu sandungan bagi media cetak. Beberapa media cetak di Indonesia mulai berhenti cetak di tahun 2017 samapai 2019 seperti Rolling Stone Indonesia, Majalah HAI, Cosmo Girl Indonesia, Esquire Indonesia, For Him Magazine Indonesia (FHM), Maxim Indonesia, Nylon Indonesia, Majalah Commando, High End Teen Magazine, Grazia Indonesia, Tabloid BOLA dan Bola Vaganza, dan Tabloid Cek & Ricek.

Persaingan media massa saat ini kian sengit. Media cetak, elektronik, *online* saling menampilkan informasi teraktual dan mendalam untuk menarik perhatian masyarakat. Akibatnya, muncul anggapan persaingan itu akan mematikan media cetak karena gencarnya pemberitaan media *online*. Media cetak dan *online* akan saling bersinergi dan tidak akan mematikan karena keduanya memiliki konsep yang berbeda dalam menyampaikan berita yang beragam dan kaya. Media cetak menyampaika berita lebih kontekstual kepada pembacanya. Sedangkan media *online* menyampaikan berita secara cepat dan singkat. Pada era revolusi industri 4.0 ini perusahaan penerbit koran tidak bisa hanya mengandalkan satu media saja, misalnya hanya media cetak atau hanya media *online* saja. Selain itu bisnis media cetak di era revolusi industri 4.0 ini menghadapi tantangan yang sangat besar. Tantangan-tantangan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yakni; pertama, harga bahan baku (kertas, tinta, film, dan lain-lain) melonjak sampai empat kali lipat, dibandingkan harga sebelumnya. Kedua, kontribusi biaya kertas koran

mencapai 40-45% dari komponen biaya produksi. Ketiga, akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga daya beli masyarakat terhadap koran, menjadi menurun. Keempat, menurunnya daya beli masyarakat ditambah dengan melonjaknya bahan baku koran, membuat biaya produksi tiap eksemplar koran atau majalah menjadi besar. Kelima, bagi penerbitan pers beroplah kecil bisa langsung menunda atau bahkan menutup penerbitannya. Tetapi bagi koran yang beroplah besar, lebih sensitif karena terkait dengan eksistensi lembaga kemasyarakatannya.

Bisnis penerbitan pers di akhir abad 20 ini, menjadikan mereka merasa hidup tak hendak mati pun tak mau. Ini karena bisnis penerbitan pers, tidak mungkin ditutup begitu saja karena selain menyangkut kehidupan para karyawannya, juga terkait dengan upaya penyediaan informasi untuk mencerdaskan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebelum meluncurkan produksinya, perusahaan media cetak, baik yang baru tampil maupun yang sudah lama ada, harus memperhitungkan secara matang rumusan untung-rugi usahanya dan eksistensinya. Karena kemajuan teknologi komunikasi ini mengubah gaya hidup masyarakat yang sebelumnya mencari atau membaca sebuah informasi dari media cetak atau koran, saat ini telah dimudahkan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Di Indonesia sendiri bisa dikatakan bahwa media cetak akan mati digantikan media *online*, namun tidak dapat dipungkiri juga media cetak akan terus hidup berdampingan dengan media *online*. Pada kenyataannya, tidak ada yang tahu sampai kapan eksistensi media cetak akan terus terjaga sementara media *online*

terus berkembang di tengah semakin maraknya manusia-manusia yang meleak akan teknologi komunikasi dilihat dari tingkat penggunaan *smartphone* yang tak pandang status sosial.

Transisi dari media cetak ke arah media yang berbasis *online* atau yang biasa dikatakan media *online*, akan menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana peranan dan eksistensi, media cetak di masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama dalam mendapatkan informasi. Lewat media *online*, semua informasi bisa didapatkan dalam waktu yang relatif mudah dan cepat. Hal ini juga yang membuat banyak media cetak mulai beralih ke media *online*.

Media cetak pasti akan bangkrut bila terus-menerus mengandalkan penjualan cetak/*hard copy*. Karena media cetak berlawanan arah dengan isu lingkungan yang semakin hari semakin menguat. Pembuatan kertas akan mengurangi luas hutan dan meningkatkan kerusakan lingkungan. Bahkan meski menggunakan 100% kertas daur ulang, proses produksi kertas tetap saja mencemari lingkungan. Sekarang media cetak mulai lenyap dari rumah tangga. Media cetak seperti koran hanya laku dijual di ruang tunggu perusahaan. Perusahaan media cetak lebih banyak menjual koran kepada korporasi untuk ditempatkan di ruang tunggu guna dibaca pelanggan. Lama-kelamaan, posisi koran akan tergeser oleh *wifi hotspot* di ruang tunggu. Penyebabnya sama, orang-orang lebih suka kebebasan dan mencari informasi apa yang dibutuhkannya dan internet memungkinkan itu, sementara koran tidak.

Media cetak memang akan tetap ada, akan tetapi tingkat persaingan yang begitu ketat. Industri media cetak harus berusaha untuk melakukan penetrasi pasar seluas mungkin dengan harapan dapat meningkatkan pangsa pasar dan iklan. Berbagai strategi pun dilakukan dalam bentuk adaptasi dan inovasi dengan kemajuan teknologi. Industri media cetak harus melakukan perubahan agar dapat tetap eksis ditengah-tengah perkembangan teknologi yang tumbuh begitu pesat. Koran harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. Koran tidak boleh konvensional dengan hanya sebuah kertas. Selain itu perlu pula bagi media cetak untuk menyajikan diri sebagai media yang benar-benar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang kini telah lebih “*mobile*” ditengah-tengah kehadiran media *online*. Kata *online* menunjuk pada akses jaringan internet. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengertian media *online* adalah sarana komunikasi yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Jadi saat ini berita atau informasi dari media selain dapat dibaca langsung dalam versi cetak, juga dalam versi *online e-paper* dan portal yang dapat diakses oleh pembaca (*user*) melalui internet.

Tribun Timur *online* merupakan wujud dari inovasi media yang dimaksud dalam penelitian ini. Media lokal ini pada awalnya tergolong dalam kategori mainstream media atau media konvensional seperti koran, majalah, radio dan televisi. Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penemuan internet, sehingga Tribun Timur yang dulu hadir dalam versi cetak saja kini bertransformasi menjadi media *online* lewat jaringan internet untuk kepentingan produksi dan

publikasi beritanya. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul “Inovasi Media Cetak Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Tribun Timur)”.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana inovasi Tribun Timur?
- b. Bagaimana strategi Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensinya di era revolusi industri 4.0?
- c. Bagaimana peluang dan tantangan Tribun Timur dan Fajar di era revolusi industri 4.0?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Makassar. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 selama tiga bulan. Untuk objek penelitian adalah “Tribun Timur”. Sedangkan subjek penelitian adalah Wakil Pemimpin Redaksi, Manajer Produksi, Manajer Digital, Koordinator Liputan, Wartawan atau Reporter, dan Editor. Menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan bentuk operasional data penelitian ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang berupa narasi, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh dan banyak hal lain yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

Bentuk pengumpulan data yang digunakan yakni pertama, *field Reresearch*, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua *Lybrary Research*

(riset kepustakaan), yaitu pengumpulan data dengan membaca literature baik dari buku, majalah, koran, televisi, dan lain sebagainya yang menyangkut masalah penelitian. Adapun Teknis penulis merujuk pada buku pedoman karya tulis ilmiah terbitan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatan meneliti yakni mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif (dari data ke teori), yakni berangkat dari data khusus hasil penelitian lapangan, berupa proses interpretasi transkrip hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah terkumpul, kemudian dikorelasikan dengan pendekatan teori yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan umum. Adapun tahapan analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yakni digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan gambaran Tribun Timur tentang inovasi Tribun Timur di era revolusi industri 4.0. Sedangkan metode interpretatif, yakni proses analisis yang dilakukan dengan cara penafsiran makna dari data lapangan untuk mengungkap dan memahami persepsi informan terkait objek permasalahan.

PEMBAHASAN

1. Inovasi Media Cetak Tribun Timur

Tribun Timur menyadari bahwa industri media cetak saat ini mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan berbagai perangkat teknologi digital dan kecepatan koneksi internet telah mengubah gaya hidup masyarakat dalam menerima

informasi. Hal tersebut memicu timbulnya gejala-gejala perubahan tingkah laku pembaca yang selama ini mendapatkan informasi melalui media cetak cenderung beralih ke media digital. Ekosistem media cetak saat ini memang mengalami banyak perubahan sejak kehadiran internet. Namun, untuk memahami eksistensi media media cetak, Tribun Timur tidak cukup dengan hanya mengerti perkembangan teknologi informasi. Tribun Timur harus melakukan pengkajian mendalam untuk melakukan sebuah perubahan, bukan hanya dari bentuk media, melainkan juga redaksi sebagai pemegang aktivitas kunci, konten yang diproduksi, hingga model bisnis untuk mendukung keberlangsungan sebuah media cetaknya. Maka dari itu, Tribun Timur mengadopsi teknologi media baru atau new media dalam sistem pengelolaan medianya dengan membentuk platform *online* dan divisi khusus yang menangani media tersebut. Sehingga Tribun Timur dapat melakukan penyesuaian diri untuk mengarah ke bisnis digital dengan melakukan transformasi ke media *online*. Tribun Timur melihat bahwa media *online* memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media konvensional pada umumnya.

Selain itu, pada media *online*, tim kerjanya lebih efisien karena tidak terlalu memerlukan tim besar seperti di media cetak. Hal ini dilakukan Tribun Timur sebagai jawaban atas tantangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai jurnalisme. Dalam hal ini Tribun Timur melakukan konvergensi yakni mendistribusikan beritanya lewat media cetak juga dengan media *online* yang mana mesin penggerakannya adalah internet. Dapat dikatakan bahwa Tribun Timur

memanfaatkan jaringan internet dalam mengembangkan medianya, karena pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media *online* secara mudah melalui *smartphone*. Perlu diketahui bahwa media *online* Tribun Timur dibuat bukan untuk menggantikan media cetaknya dan beralih total ke media *online*, melainkan ingin membuat pilihan untuk para pembacanya. Inilah bentuk inovasi media cetak yang dilakukan oleh Tribun Timur di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, Tribun Timur kedepannya tidak hanya mengelolah bisnis media cetak akan tetapi juga mengelolah media *online*. Agar tidak perlu terlalu banyak merekrut pekerja, Tribun Timur juga sudah mengalihkan Sumber Daya Manusia-nya (SDM) kesana. Hal ini berbeda dengan media cetak lainnya yang belum bertransformasi ke media *online*, karena mereka masih menganggap media *online* hanya buang-buang waktu untuk dikelola dan masih fokus pada media cetaknya saja. Padahal Tribun Timur disini sudah serius menggarap media *online*. Sehingga Tribun Timur menjadi pionir dalam mengembangkan media *online* tersebut agar dapat menambah bentuk medianya selain koran.

Perkembangan media yang mengarah pada penggunaan media baru, tidak serta merta menghilangkan media dengan platform konvensional namun tanpanya mengalami proses integrasi dengan memunculkan model bisnis baru. Sebelum lebih jauh, penulis ingin menegaskan bahwa harian Tribun Timur dan Tribun Timur.com bukan dua media yang berbeda. Harian Tribun dan Tribun Timur.com merupakan satu media dengan satu *newsroom*, satu Pemimpin Redaksi, satu kebijakan, dengan dua versi yang

berbeda yakni cetak dan *online*. Tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun memiliki sedikit sumber daya manusia, namun dengan satu redaksi (*newsroom*) Tribun Timur dapat mengerjakan banyak platform media. Inilah yang membuat kolaborasi dan koneksi antara media cetak dan media *online* saling bersinergi, sehingga dalam konvergensi ini Tribun Timur lebih menekankan unsur efisiensi dan efektifitas Tribun Timur. Dengan ini dapat kita lihat bahwa metamorfosis dari konvensional menjadi *online* memiliki daya tarik yang kuat di tengah masyarakat khususnya masyarakat metropolitan, hingga mempengaruhi pola konsumsi media. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tribun Timur melakukan inovasi dengan mengadopsi teknologi media baru dengan bertransformasi ke media *online* yang selanjutnya melakukan konvergensi media dalam mendistribusikan beritanya dalam bentuk cetak dan *online*. Adapun bentuk-bentuk inovasi tersebut tersebut terdiri dari:

a. Tribun Timur E-paper

Tribun Timur mencoba untuk menjadi pemimpin baru media cetak, dengan cara konsisten melakukan inovasi dan terobosan. Produk harian Tribun Timur yang paling menonjol adalah inovasi Tribun Timur dalam menyajikan dua jenis wajah berita yaitu: pertama, print edition (surat kabar versi cetak), kedua, *electronic paper (e-paper)* yaitu desain surat kabar cetak yang dapat dibaca melalui internet sehingga kita tidak perlu repot memegang lembaran kertas yang cukup lebar. Desain Tribun Timur E-Paper dibuat menyerupai Tribun Timur versi cetak karena pada dasarnya *e-paper* merupakan bentuk media cetak secara keseluruhan yang disajikan dalam bentuk digital. Dengan

adanya Tribun Timur E-Paper tidak bermaksud untuk membuat versi cetaknya hilang, akan tetapi untuk menjangkau pembaca yang berada diluar daerah distribusi Tribun Timur agar pembaca di manapun bisa membaca berita Tribun Timur. Selain itu Tribun Timur E-Paper juga memudahkan pembacanya untuk mendapatkan berita karena dengan menggunakan perangkat teknologi seperti seperti laptop, smartphone, tablet dan lainnya, pembaca sudah bisa mengakses Tribun Timur E-Paper.

b. Tribun Timur Sosial Media

Tribun Timur telah memiliki akun media sosial mereka sendiri yang dibuat secara korporasi. Melalui beragam media sosial, Tribun Timur dapat menyajikan berita-berita mereka atau menyebarkan teaser atau konten-konten berita menarik yang dipilih dari koran atau portal Tribun Timur. Tribun Timur telah melihat fenomena dimana internet telah merubah pola konsumsi informasi sasaran pasarnya. Tribun Timur melihat pengguna media sosial terus meningkat, sehingga Tribun Timur juga ikut mengembangkan media sosialnya. Keputusan redaksi dan manajemen Tribun Timur untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk lebih engage dengan khalayak adalah tepat. Oleh karena itu, Tribun Timur selalu menempatkan konten berita yang relevan dengan pembaca dengan menjalankan fungsi dari tim media sosial. Tribun Timur sudah membuat isi inovatif dan kreatif dalam media sosialnya dengan menambah fitur interaktif seperti hyperlink dan search engine, yang dapat memudahkan pengguna mencari materi dengan topik-topik khusus yang sesuai dengan ukuran kebutuhannya, misalnya dengan katagori berita atau informasi yang

dipilihnya. Jika dibandingkan inovasi Tribun Timur ini media lain tentu berbeda, karena berita-berita Tribun Timur yang sudah dibuat di share ke media sosial untuk memperluas jangkauan pembacanya. Sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan Tribun Timur berjalan dengan cepat. Tribun Timur memiliki beberapa akaun media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan youtube. Keempat media sosial tersebut dikelola oleh redaksi media *online* dan bagian TI di Tribun Timur, digunakan lebih banyak untuk mewartakan umpan balik atau pertanyaan-pertanyaan dari pembaca walaupun juga menyajikan konten yang dipandang perlu diketahui masyarakat.

c. Portal Tribun Timur

Tribun Timur terus mengembangkan media *online*-nya dengan membuat portal berita yang disebut dengan portal berita Tribun Timur.com. Portal berita Tribun Timur.com ialah sebuah portal website yang berisi berita aktual dan artikel dalam jaringan di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Tribun Timur.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Sulawesi dan Indonesia Timur. Portal berita Tribun Timur.com dapat diakses melalui laman website <https://makasar.tribunnews.com>. Sama seperti situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Tribun Timur.com mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Tribun Timur.com merupakan cikal bakal Tribunnews dan terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*) diluar Pulau Jawa.

Tribun Timur tidak hanya menerbitkan edisi print (*print go online*) melainkan juga edisi *real time* (*real time news*). Sehingga

inovasi ini menempatkan Tribun Timur.com sebagai portal berita real time. Tribun Timur.com *update*-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak Tribun Timur sebagai induknya yang harian. Yang dijual Tribun Timur.com adalah breaking news dengan karakter real time news. Dengan bertumpu pada vivid description macam ini, Tribun Timur.com melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan pengguna atau user internet di Indonesia Timur khususnya di Sulawesi Selatan. Perkembangan jumlah pengunjung Tribun Timur.com, pada April 2020 situs Tribun Timur.com per harinya menerima satu sampai 4.000.000 hits per hari (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dan bisa mencapai 50.000.000 sampai 60.000.000 juta hits per bulan (dibulatkan). Selain perhitungan hits, Tribun Timur.com masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view* (jumlah halaman yang diakses). *Page view* Tribun Timur.com sekarang mencapai 10.000.000 per harinya dan 120.000.000 per bulan. Sekarang Tribun Timur.com menempati posisi ke lima tertinggi dari beberapa portal berita di seluruh Indonesia. Sehingga menempatkan Tribun Timur.com sebagai situs berita koran yang paling banyak pengunjungnya di Makassar bahkan di Indonesia Timur.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Tribun Timur.com merupakan portal berita dengan mengandalkan kedalaman, kecepatan, pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat. Dikelola oleh PT. Indopersda Primamedia (Persda Network), divisi koran daerah Kompas Gramedia yang juga mengelola bisnis

penyiaran (Kompas TV). Portal berita ini diluncurkan sejak tahun 2009 dan merupakan situs website berita pertama diluar pulau Jawa yang dapat diakses selama 24 jam dalam sehari dan tujuh hari dalam seminggu melalui komputer pribadi, laptop (netbook dan notebook), mobile phone, dan smartphone serta secara kreatif menggabungkan antara teks, foto, video, dan suara.

Tribun Timur.com didirikan sebagai upaya mencerdaskan masyarakat Indonesia Timur melalui jurnalisme yang cerdas, tajam, berimbang dan menghibur. Meski memiliki banyak saingan yang lebih dahulu, Tribun Timur mulai memperlihatkan kemampuannya setelah tiga tahun dengan menjadi portal berita *online* yang akurat, terkini, bermutu, dan paling berpengaruh. Tribun Timur hadir dengan konsep liputan dengan gaya penyajian yang berbeda dengan media lain. Tribun timur menyajikan berita-berita yang relevan dengan pembacanya. Oleh karena itu, Tribun Timur mampu bersaing dengan media lain hingga menunjukkan prestasi yang signifikan. Tribun Timur berusaha menyajikan berita tidak hanya dalam bentuk koran namun dalam bentuk media *online*. Tribun Timur.com melakukan pengembangan diri secara berkala terhadap penyajian isi konten-konten di dalamnya. Selain itu, Tribun Timur juga memanjakan pembacanya dengan menampilkan berbagai pilihan menu, seperti home, news, bisnis, property, PSM, superbball, sport, kampus, lifestyle, citizen reporter, public service, video, pesona desa, e-paper, dan lainnya. Dengan menyesuaikan tampilan layout dari Tribunnews.com.

d. Tribun Timur Dialog Virtual

Diskusi atau dialog secara virtual menjadi trend akhir-akhir ini. Situasi pandemi Covid-19 ini membuat aktivitas di luar rumah dibatasi. Pemerintah telah menganjurkan kepada semua kalangan untuk menjaga jarak dengan *physical distancing* dan *social distancing* untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 ini. Artinya, semua kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat menyebabkan kontak fisik secara langsung kini harus, dilaksanakan secara virtual agar tidak terjadi penularan Covid-19. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud, seperti diskusi atau dialog, rapat, bimbingan teknis, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, pada dasarnya sebelum Covid-19 ini menyerang Tanah Air Tribun Timur sering menggelar diskusi atau dialog melalui Majelis Forum Dosen Tribun Timur.

Diskusi Majelis Dosen Tribun Timur ini rutin dilaksanakan, satu sampai dua kali setiap bulannya di kantor Tribun Timur. Karena situasi pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan *physical distancing* dan *social distancing*, Tribun Timur kemudian berinovasi dengan mengembangkan media *online*-nya melalui diskusi atau dialog virtual. Tribun Timur dialog virtual dimulai sejak awal Mei 2020. Pembahasan diskusi Majelis Forum Dosen Tribun Timur terkait dengan hal-hal aktual dan menyangkut kepentingan publik secara luas. Saat ini, 90% diskusi atau dialog di Tribun Timur disiarkan secara live melalui youtube dan facebook. Bahasan diskusi saat ini masih terkait dengan pandemi. Untuk rekaman diskusi bisa ditonton melalui youtube melalui *channel* youtube Tribun Timur.

e. Tribun Timur Podcast

Tribun Timur melihat bahwa podcast audio menjadi peluang untuk mengembangkan media *online*-nya melalui konten audio. Tribun Timur kemudian berinovasi dengan membuat Tribun Timur Podcast. Tribun Timur Podcast hadir dengan episode pertama sejak, Jum'at, 05 Juni 2020. Hingga, Selasa, 23 Juni 2020, sudah ada 16 episode diproduksi dan ditayangkan. Durasi episode mulai sembilan menit sampai 1,5 jam. Tribun Timur Podcast bisa dinikmati di platform audio (*podcast*) layaknya mendengarkan berita audio. Selain itu, Tribun Timur hadir dalam multichannel dan multiplatform. Oleh karena itu, podcast audio bisa didengarkan di akun Tribun Timur Podcast melalui anchor.fm, breaker, google podcast, apple podcast, overcast, pocket casts, radio public, dan spotify. Lalu bagi pengguna youtube, podcast Tribun Timur bisa didengarkan atau ditonton di youtube (video) dengan nama channel Tribun Timur.

Tribun Timur Podcast hadir untuk memperluas jangkauan audiens dan upaya transportasi agar berita Tribun Timur tak hanya bisa didapatkan di platform cetak (koran), *online* (portal berita), dan video (youtube). Tribun Timur Podcast berisi rekaman diskusi, dialog, dan wawancara *offline* maupun *online* yang disajikan secara virtual. Terkait tema yang dibahas di Tribun Timur Podcast saat ini adalah terkait dengan Covid-19. Podcast pada saat ini sedang trend di kalangan anak muda, apalagi di tengah anjuran untuk work from home, banyak beraktivitas di rumah. Mendengarkan podcast audio beda dengan menonton, dimana saat mendengarkan podcast, sekaligus juga bisa multitasking sebab fokus bisa selain di layar gadget. Podcast audio layaknya

streaming radio on demand. Kala jumlah pendengar radio berkurang, pendengar podcast justru naik karena kontennya memang bisa dipilih sesuai keinginan. Perlu diketahui, bahwa Tribun Timur merupakan media cetak pertama di Sulawesi Selatan yang memiliki saluran podcast.

Selain berinovasi dengan platform *online* Tribun Timur juga berinovasi dalam bentuk kartu yang disebut dengan Tribun Family Card (TFC). Tribun Family Card ini merupakan sebuah fasilitas untuk pelanggan koran yang telah melewati banyak perkembangan, awal mulanya Tribun Family Card hadir hanya sebagai kartu diskon yang diberikan kepada pelanggan Tribun Timur. Pada akhir tahun 2014 inovasi kartu ini dilakukan pengembangan yang sama sekali berbeda pada edisi sebelumnya. Perbedaan ini terletak dari fasilitas gratis di setiap marchant dan cara bayar depan untuk langganan koran selama setahun. Sebelumnya, Tribun Family Card dengan fasilitas marchant yang berlaku nasional menjadi tidak efisien, dari sisi biaya cetak kartu plus mesin pembaca kartu dan sulitnya mendapatkan info mengenai fasilitas yang terdapat di daerah lain. Kemudian kondisi ini memunculkan ide untuk mengganti kartu dengan aplikasi mobile pada bulan juli 2018. Sampai pada tahun 2020 ini Tribun Family Card hadir dengan premium 4th edition.

Itulah beberapa bentuk inovasi-inovasi Tribun Timur di era revolusi industri 4.0 yang serba digital ini. Diantara beberapa inovasi tersebut, ada yang sudah dibuat beberapa tahun setelah Tribun Timur terbit perdana. Inovasi yang sudah dibuat terus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman dan trend masa kini,

termasuk di era revolusi industri 4.0 ini. Karena itu, Tribun Timur selalu melihat masa depan media.

2. Strategi Tribun Timur Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Revolusi Industri 4.0

Kemajuan teknologi membuat wajah industri dunia berubah secara drastis. Bagi Tribun Timur, era revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang mutlak dan tidak bisa dihindari. Tribun Timur mempunyai strategi yang mampu melakukan transformasi dan inovasi untuk menghadapinya agar Tribun Timur yang telah dibangun tidak tergilas oleh zaman dan terhambat perkembangannya. Saat ini perusahaan media lainnya mulai menggunakan teknologi digital. Ini sebagai perwujudan dari tiga solusi pintar dalam menghadapi revolusi industri 4.0, smart foundation, smart process, dan smart connectivity.

a. Strategi Manajemen Redaksi Tribun Timur

Tribun Timur menggunakan teori fungsi manajemen sebagaimana diungkapkan oleh George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Ada pun perinciannya sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Tribun Timur menjalankan fungsi perencanaan dalam strategi manajemen redaksionalnya dengan cara melakukan rapat redaksi yang meliputi penjadwalan liputan, *budgeting*, desain *layout*, dan menentukan tujuan peliputan. Penjadwalan yang dilakukan

oleh Tribun Timur sesuai dengan agenda-agenda yang direncanakan pada saat rapat dan juga sesuai dengan orderan atau surat yang masuk. Surat yang masuk ke redaksi dicatat dan diagendakan melalui sekretaris redaksi yang ada di sekretariat. Kemudian koordinasi yang dilakukan antara News Manager (Koordinator Liputan) dengan Wartawan dilakukan via grup whatsapp saat ini. Koordinasi tersebut merupakan cara Tribun Timur dalam memanfaatkan teknologi di era revolusi industri 4.0 ini, agar memudahkan Wartawan melakukan komunikasi dalam hal peliputan.

Perencanaan lainnya yang dijalankan oleh Tribun Timur adalah perencanaan budgeting yang dilakukan setiap hari di rapat *budgeting*. Rapat *budgeting* ini bisa dibidang sebagai perencanaan baik dari segi konten maupun sumber pendanaan agar bisa mencapai tujuan. Rapat budgeting yang dilakukan oleh Tribun Timur ini membahas konten yang layak naik di cetak maupun di *online* agar khlayak tertarik untuk membaca berita di Tribun Timur. Selanjutnya perencanaan desain lebih menitikberatkan kepada penyusunan rencana terhadap *layout* dan tampilan perwajahan dari Tribun Timur itu sendiri. Dalam perencanaan desain, redaksi menentukan beberapa hal yang seringkali menjadi pembahasan yaitu tentang pemecahan kolom tulisan, penentuan letak headline, peletakan gambar, foto, video, animasi dan lain-lain. Selain itu, perencanaan lain yang dilakukan oleh Tribun Timur yaitu mengenai tujuan dari peliputan tersebut. Tribun Timur menetapkan tujuan bahwa informasi yang diproduksi oleh mereka selain layak jual juga harus berguna untuk masyarakat. Tujuan dari ini agar masyarakat juga bisa

merasakan tidak hanya informasi namun juga bisa mengetahui solusi sehingga masyarakat pun ikut tergerak oleh informasi tersebut. Kemudian untuk perencanaan judul berita, Tribun Timur mewajibkan judul berita tidak boleh sama pada media cetak dan media *online* Tribun Timur. Karena judul berita itu penting dan menjadi daya tarik utama pembaca, maka berita yang sama dengan judul yang berbeda dibuat supaya ada perbedaan antara berita yang disajikan di cetak maupun di *online*. Oleh karena itu, berita-berita yang disajikan di media cetak dan *online* Tribun Timur bisa sama-sama dibaca oleh khlayak meskipun memiliki perbedaan yang sedikit.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Setelah rencana-rencana disusun, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisasi sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. tahap ini disebut dengan pengorganisasian karena merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Redaksi melakukan fungsi peorganisasian dalam manajemen redaksionalnya, yaitu dengan menentukan struktur redaksi dan menentukan *job description* masing masing. Tribun Timur menentukan struktur redaksinya seperti pada media lainnya. Struktur redaksi ini terdiri dari Pemimpin Redaksi yang mengawasi dan bertanggung jawab atas semua kegiatan redaksi Tribun Timur. Pemimpin Redaksi diharuskan orang berpengalaman dan sudah lama dalam dunia jurnalistik, untuk itu pemilihan.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting pada manajemen redaksional Tribun Timur, karena adanya pelaksanaan atau pengarahannya, maka proses pencarian materi pemberitaan diawali dengan kegiatan peliputan yang dilakukan oleh Reporter. Pada manajemen redaksi Tribun Timur, pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai runtunan prosedur yang dimulai dari mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi dalam bentuk berita untuk disebarluaskan kepada khalayak. Proses pencarian berita merupakan tahap awal dari sebuah berita, meliputi peliputan berita yang dilakukan oleh Reporter yang bertugas di lapangan. Aktivitas peliputan berita dilakukan setelah melewati proses perencanaan dalam rapat redaksi. Khusus untuk liputan insidental dilakukan oleh koordinator liputan yang di backup oleh Redaktur.

Setelah proses peliputan berita selesai kemudian berita di kirim ke email redaksi untuk selanjutnya diseleksi oleh Editor. Disini ada dua Editor yang bekerja, ada Editor cetak dan ada juga Editor *Online*. Editor cetak juga merangkap sebagai Editor di *online*. Karena berita yang dikirim oleh Reporter sudah dibuat dengan konsep *online*, kecuali berita yang sifatnya eksklusif. Maka dari itu waktu penyeleksi berita yang dibutuhkan oleh seorang Editor sekitar lima sampai delapan menit lalu dimuat di *online*. Selain itu, berita yang sudah dimuat di *online* kembali dimuat di cetak setelah diolah kembali oleh Editor cetak. Selanjutnya, untuk varian berita Tribun Timur masih fokus pada berita politik, olahraga, ekonomi, dan hiburan. Sedangkan penulisan berita di Tribun Timur memuat unsur 5W+1H sebagai unsur mutlak dalam jurnalisme. *Who*

(Siapa yang pegang peranan), *what* (apa peristiwanya), *when* (bilamana peristiwanya terjadi), *where* (dimana peristiwa terjadi), *why* (mengapa peristiwa itu terjadi) dan *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi). Kemudian Tribun Timur juga memiliki gaya bercerita human interest, dan gaya on the spot. Untuk variasi beritanya tidak terlalu jauh berbeda antara media cetak dengan media *online* Tribun Timur. Sehingga konsep jurnalisme Tribun Timur tetap dipakai dalam penyajian berita.

Karena pada dasarnya media cetak dan media *online* Tribun Timur itu sama, dan yang membedakan itu hanya mediumnya saja, maka secara keseluruhan penyajian berita di Tribun Timur baik cetak maupun *online* juga sama yakni harus ada peristiwa. Meskipun memiliki konten yang sama, namun memiliki perbedaan cara pengemasan berita di cetak dan di *online*. Berita di *online* lebih memancing, lebih panjang, dan lebih menggoda. Sedangkan di cetak beritanya pendek-pendek karena memiliki space yang terbatas. Judul yang panjang dibuat menjadi pendek, cerita yang panjang dibuat menjadi cerita yang sederhana supaya pembaca dengan waktu membaca sedikit bisa mendapatkan keseluruhan isi berita. Untuk proses update berita, Tribun Timur selalu meng-update berita dari menit ke menit sesuai isu yang diberitakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengejar target pembaca setiap harinya. Namun, ada beberapa berita yang masih dapat dibaca di timeline berita yang menyediakan berita yang sudah tampil namun bisa dibaca lagi meski sudah bukan menjadi headline.

4) Pengawasa (*Controlling*)

Pengawasan merupakan pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil yang sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja jalannya aktivitas penyajian berita terkait konten secara efektif. Tribun Timur dalam melakukan pengawasan melihat mekanisme kerja dilakukan sangat baik, karena sebelum melakukan proses pencetakan dan proses upload berita, terlebih dahulu diadakan rapat dalam melihat hasil liputan yang dilakukan oleh Reporter. Hal tersebut bertujuan untuk memperhatikan keakuratan dan kesalahan penulisan berita. Untuk konten berita, Tribun Timur juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita, dan mengevaluasi berita. Kegiatan tersebut terus dilakukan secara continue agar tugas memproduksi berita tidak terhenti di tengah jalan. Pengawasan dalam kegiatan memproduksi berita, dipimpin oleh seorang Manajer Digital dan Editor *Online* yang bertanggung jawab terkait isi berita secara keseluruhan.

Dalam hal ini, kadang kala berita di *online* butuh kecepatan sehingga terjadi *error* pada penulisan karena beritanya harus segera di-upload. jadi tidak dapat dipungkiri bahwa karena faktor kecepatan terkadang masih sering terjadi kesalahan penulisan berita di *online* seperti kurang huruf atau kelebihan huruf dan tidak baku. Hal tersebut terjadi kerana di *online* hanya memiliki satu Editor saja yakni dari Reporter langsung ke Editor. Berbeda dengan di cetak kesalahan penulisan hampir tidak ada karena melalui beberapa tahap mulai dari repertor mengirim berita

ke Editor, kemudian dilihat Layouter, lalu dibaca *direct corrector* untuk melihat kesalahan. Sehingga Manajer Digital dan Editor *Online* harus lebih teliti mengawasi seluruh kegiatan pemberitaan. Hal tersebut dilakukan Tribun Timur untuk menjaga eksistensinya dikalangan pembaca, bila mana berita yang di cetak atau di-upload tidak memenuhi syarat akan dilakukan peliputan kembali agar pembaca tidak menerima berita yang tidak faktual. Tribun Timur menjaga mekanisme kerja *team work* sebagai strategi yang mendukung dalam menjaga eksistensinya. Tribun Timur melakukan rapat evaluasi setiap harinya, bertujuan untuk menilai berita yang layak untuk diterbitkan atau tidak. Evaluasi juga dilakukan setiap hari dengan Pemimpin Redaksi. Disini terlihat Tribun Timur melakukan fungsi pengawasan dalam manajemen redaksionalnya. Dari pengawasan tersebut setiap bulannya ada penilaian hasil kerja dari *key performance indicator* yang merupakan model pelaporan rapor redaksi yang berasal dari pusat dan Manajer Digital bertugas untuk mengisi form penilaian tiap bulannya terkait dengan target bagus atau tidak. Didalamnya juga terdapat juga rapor penilaian personal (individu) terkait dengan kuantitas dan rekap penilaian tim terkait dengan target, hasil, dan pencapaian target seperti jumlah visitor pada portal dan follower pada media sosial Tribun Timur.

b. Strategi Pemberitaan Tribun Timur Melalui Media *Online*

Pada dasarnya konsep pemberitaan dari tiap media hampir sama dengan yang lain baik media murni platform maupun multiplatform. Hasil dari beritapun sama-sama ditulis berdasarkan hasil liputan fakta di lapangan yang dianggap penting dan

menarik. Berita yang ditulis oleh Reporter kemudian dikirim ke Editor *Online* untuk dilakukan proses editing. Selanjutnya berita disajikan secara up to date dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu media *online* yang melakukan hal tersebut adalah Tribun Timur yang sudah cukup lama eksis dan merebut hati pembaca di Kota Makassar. Media *online* ini dikelola oleh tenaga-tenaga handal dan profesional di bidang jurnalistik. Selalu menghadirkan isu-isu pemberitaan yang baru sesuai perkembangan di masyarakat dan ikut mendorong kemajuan Makassar. Ada beberapa strategi pemberitaan Tribun Timur antara lain:

1) Strategi keakurasian berita yakni, berita-berita yang di-upload pada media *online* Tribun Timur menunjukkan bahwa mayoritas berita telah melakukan cek dan ricek kepada sumber berita atau narasumber. Oleh karena itu, sebagian besar berita pada media *online* Tribun Timur akurat, sehingga ada kesesuaian antara judul berita dan isi berita.

2) Strategi pemilihan isu yakni, dalam memilih isu pemberitaan, media *online* Tribun Timur selalu melihat dari peristiwa-peristiwa hangat yang mengundang perhatian orang banyak, juga melalui hasil survei berita-berita yang sedang diminati masyarakat baik nasional maupun lokal seperti isu sosial di masyarakat yang dianggap mampu menarik pembaca.

3) Strategi penempatan isu berita yakni, dalam menempatkan isu pemberitaan, media *online* Tribun Timur selalu melihat dari sisi peristiwa-peristiwa yang mengundang perhatian orang banyak. Media *online* Tribun Timur lebih

menekankan kepada dua hal, yaitu berita yang penting dan berita yang menarik.

4) Strategi Penulisan Berita yakni, dalam pencarian dan penulisan berita, ada sejumlah konsep yang harus ada dipikiran Wartawan, bagian pentingnya adalah menguasai 5W+1H, itu adalah pedoman dasar untuk mengumpulkan data dan fakta, Wartawan juga harus memahami nilai berita, dengan mengetahui nilai berita Wartawan akan mengetahui layak atau tidaknya sebuah berita yang akan dimuat. Tata cara penulisan berita pada media *online* Tribun Timur sesuai dengan ketentuan kaidah-kaidah jurnalistik. Media *online* Tribun Timur lebih mementingkan fakta berita dan kelengkapan dari unsur berita, 5W+1H dan 3E. Berita yang ditulis berdasarkan nilai tambahan dari tribun Timur yaitu 3E. Unsur berita ini termasuk kiat-kiat untuk menarik pembaca, adapun nilai 3E yang dimaksud adalah; pertama, edukasi (mendidik), setiap berita yang dimuat media *online* Tribun Timur memiliki nilai mendidik, karena selain memperhatikan nilai pemberitaan media *online* Tribun Timur juga mengemban tugas untuk menjalankan fungsi *public service obligation* (pelayanan publik) dibidang pers. Kedua, *empowering* (memberdayakan), memberdayakan disini mengarah kepada masyarakat indonesia sebagai sasaran dari berita, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat langsung atau tidak langsung dalam sebuah pemberitaan yang dimuat oleh media *online* Tribun Timur. Ketiga *enlighting* (mencerahkan), berita yang akan dimuat oleh media *online* Tribun Timur dapat menginspirasi pembaca.

c. Strategi Pewajahan Tribun Timur

Untuk mendapatkan hasil perwajahan yang baik sekaligus mendapatkan perhatian khalayak Tribun Timur menekankan beberapa jenis karakter perwajahan antara lain:

1) *News* (berita) sendiri disini dalam perwajahan Tribun Timur lebih cenderung menyajikan berita-berita atau kejadian tentang peristiwa-peristiwa tehangat serta isu-isu yang terhangat.

2) *Hattrick* (olahraga) dalam perwajahan Tribun Timur lebih cenderung menyajikan tentang berita-berita olahraga seperti berita sepak bola, motoGP, dan lain-lain.

3) *Life style* (gaya hidup) dalam perwajahan Tribun Timur lebih cenderung menyajikan tentang berita-berita infotainment seperti gaya hidup seorang artis, dunia model, dan lain-lain.

Dari ketiga karakter tampilan perwajahan tersebut memberikan ciri khas tersendiri bagi Tribun Timur seperti ketika berbicara tentang *news* atau berita maka *layout* perwajahannya itu agak tegas maksudnya berita yang disajikan itu benar-benar faktual dan terhangat. Begitu pula ketika berbicara tentang *hactrik* atau olah raga maka Tribun Timur menata *layout*-nya seakan-akan menata lapangan bola artinya tampilan *layout* yang disajikan membuat pembaca seakan-akan melihat lapangan bola dalam sebuah halaman. Sedangkan ketika berbicara *life style* atau gaya hidup maka tampilan *layout* Tribun Timur yang disajikan seakan-akan membuat pembaca melihat orang lagi *fashion show*. Untuk memberikan warna tersendiri dalam pemberitaan, Tribun Timur menyusun tampilan perwajahan dengan menempatkan grafis yang mana penyajiannya dalam konten berita cukup

memudahkan pembaca untuk memahami isi berita yang disajikan. Dalam hal ini Tribun Timur lebih cenderung menempatkan grafis dalam konten perwajahannya, karena disamping keunikan penyajian kontennya juga memberikan gaya tarik tersendiri bagi perwajahannya. Perlu diketahui bahwa Tribun Timur sebelum melakukan perwajahan, membuat konsep perwajahan melalui perencanaan yang didasari oleh persiapan-persiapan yang matang. Perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan survei mengenai kebutuhan dan keinginan pembaca serta melakukan tinjauan-tinjauan tentang isu-isu yang berkembang serta berita yang terhangat. Karena untuk memghasilkan perwajahan yang terbaik membutuhkan persiapan-persiapan yang matang dan semua terseleksi dan terfilter, maksudnya semua yang ditampilkan di bagian depan itu melalui tahap seleksi baik itu berupa berita, foto serta grafik. Oleh karena itu, untuk mendesain tampilan perwajahan Tribun Timur menggunakan software yang memang efektif seperti program adobe indesign yang digunakan untuk menata halaman, adobe potoshop digunakan untuk mengedit foto agar terlihat lebih menarik kemudian adobe illustrator digunakan untuk membuat ilustrasi yang biasanya digunakan untuk memberi gambaran tentang kronologis dalam suatu peristiwa. Dengan demikian, dalam proses pembuatan perwajahan Tribun Timur sampai selesai itu melibatkan semua divisi yang mana didukung oleh kerja sama yang baik serta melakukan koordinasi pada saat adanya penentuan keputusan jadi perwajahan yang terbaik dilatar belakangi adanya kerja sama yang baik.

d. Strategi Media *Online* Tribun Timur Dalam Meningkatkan Pengunjung Atau Pembaca

Koran saat ini sudah melewati tahapan menarik perhatian pembaca, dapat didapatkan secara *online* ataupun dibeli secara eceran dan berlangganan. Lebih dari itu, Tribun Timur telah mampu menampilkan diri sebagai salah satu pemimpin baru yang memimpin opini dan pengaruh dalam masyarakat. Media cetak adalah institusi bisnis akan tetapi Tribun Timur sukses tidak semata karena bisnis, sukses karena Tribun Timur memiliki pengaruh. Pada hakikatnya media cetak merupakan pabrik yang menjual pengaruh.

Selanjutnya media *online* Tribun Timur untuk meningkatkan visitor yang harus diperhatikan adalah platform template website yaitu hal utama di media *online* Tribun Timur, dengan mewakili website yang sudah SEO (*Search Engine Optimization*) Friendly maka semua link website kita mudah dioptimasi dengan pengetahuan SEO. Selain itu dalam konsep pengemasan berita sangat mempengaruhi minat khalayak atau pengunjung untuk membaca media *online* Tribun Timur, antara lain:

1) *Micro people* yakni, dipemberitaan ini lebih menunjukkan figure bukan suasana yang ada diinverent tersebut.

2) *Reading* yakni, Media *online* Tribun Timur mengemas berita hanya tujuh paragraf dengan berita yang lebih menarik dan kosa kata yang mudah dipahami, kemudian pindah ke pageview berikutnya.

3) *Long-tail keyword* yakni, salah satu cara membawa media *online* Tribun Timur ke website pengunjung, harus dipastikan memilih *long-tail keyword* yang digunakan

relevan dan berhubungan dengan topik Tribun Timur.

Perlu diketahui bahwa Tribun Timur dalam mengemas berita mempunyai beberapa konsep, akan tetapi ada juga konsep lama yang didefinisikan kembali, namun baru disosialisasikan yaitu hariper lokal. Hariper lokal maksudnya kita fokus di berita-berita lokal yang betul-betul memiliki ciri khas daerah. Misalnya di Makassar ada kuliner khas yang namanya jalan kote, Tribun Timur mengekspos itu jalan kota terkait bagaimana cara pembuatannya dan lain sebagainya. Setelah itu, harus ada video, foto, google maps, dan kontak person kemudian di share di media sosial Tribun Timur seperti facebook, twitter, instagram, dan youtube.

Tribun Timur juga lebih menjaga standar penulisan berita untuk menambah visitor bahwa standar penulisan berita tidak terlepas dari 5W+1H. Standar juga memiliki beberapa metode seperti reporting dan feature (peliputan) yang akan ditetapkan pada saat mereka melakukan rapat redaksi.

Selanjutnya mengenai perbedaan penulisan media cetak dan media *online* Tribun Timur sebenarnya tidak ada perbedaan antara cetak dan *online* hanya saja platform yang membedakan, yakni platform cetak dan platform *online*. Berita di platform cetak bisa didapatkan dengan membeli koran sedangkan berita di platform *online* bisa didapatkan dengan mengaksenya melalui handphone atau laptop.

Dari strategi-strategi di atas yang diterapkan dalam setiap pemberitaan Tribun Timur merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan agar dapat bersaing dengan media lokal yang lebih dulu hadir

dalam memberikan informasi di tengah-tengah masyarakat. Faktor kecepatan, ketepatan, dan pengiriman proses liputan bahan berita menjadi ukuran kompetisi tersebut. Dalam ranah kompetisi Tribun Timur, mereka bersaing secara sehat on the track dimana tiap media memiliki segmentasi yang berbeda-beda. Di Tribun Timur fokus pada pencarian visitor namun tetap berupaya memberikan informasi yang bermanfaat, kaya akan fakta dan berhati-hati terhadap berita hoax. Sehingga lambat laun akan mendapatkan kepercayaan khlayak.

Begitu pula iklim media *online* di Makassar dalam iklim persaingan media pemberitaan yang harus dilakukan ialah harus selalu berinovasi dalam mempertahankan siapa yang paling cepat, tepat, dan pintar mengotak-atik penyajian berita khususnya Tribun Timur dalam hal penjudulan. Karena judul yang menarik dianggap merupakan kekuatan dari website untuk disiapkan dapat memenangkan persaingan bisnis media *online* dengan inovasi-inovasi baru serta merebut segmen pasar di media *online*. Dari situ adanya strategi pemberitaan Tribun Timur tidak lepas dari manajemen redaksi yang jitu untuk menguatkan beberapa strategi-strategi seperti strategi manajemen redaksi Tribun Timur, strategi pemberitaan Tribun Timur melalui media *online*, strategi pewajahan Tribun Timur, dan strategi media *online* Tribun Timur dalam meningkatkan pengunjung atau pembaca. Sehingga dapat mengantarkan Tribun Timur dan media-media lokal yang berada di Sulawesi Selatan kepada kompetisi media yang sehat dan bersaing secara on the track.

3. Peluang dan Tantangan Tribun Timur

a. Peluang

Pencarian informasi dari hari ke hari terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pesatnya laju pembangunan. Pencarian tersebut akan semakin meningkat jika dibarengi dengan peningkatan aktivitas dan pengetahuan serta kesadaran dari masyarakat untuk mengaktualisasikan dirinya. Kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya kebutuhan akan informasi semakin meningkat akibat saling keterkaitan dan ketergantungan umat manusia di dunia dalam era revolusi industri 4.0. Dalam era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Jika dahulu orang masih bergantung pada media massa konvensional seperti televisi, radio atau media cetak untuk mendapatkan sebuah informasi. Maka saat ini informasi bisa didapatkan hanya dengan melalui laptop, smartphone, dan lain-lain. Di era revolusi industri 4.0 ini penggunaan internet terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun membuka peluang media *online* akan terus berkembang. Sesuai dengan laporan terbaru HootSuite (*We Are Social*) yang merupakan sebuah situs layanan manajemen konten yang menyediakan layanan media daring yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial. HootSuite (*We Are Social*) menyatakan bahwa pada tahun 2020 disebutkan ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia dengan penetrasi 64%. Itu artinya dari total 272,1 juta populasi di Indonesia, sebesar 64% telah terkoneksi internet. Ada kenaikan 17%

atau 25 juta pengguna internet di negeri ini jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam laporan ini juga diketahui, bahwa saat ini masyarakat Indonesia yang menggunakan ponsel sebanyak 338,2 juta dengan populasi 124%. Hampir seluruh pengguna internet di Indonesia menggunakan ponsel untuk berinternet. Sementara itu ada 160 juta pengguna aktif media sosial dengan penetrasi 59% dari total populasi. Jumlah ini naik 8,1% atau sekitar 12 juta pengguna. penggunaan internet di atas Tribun Timur memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah pelanggan atau pembacanya. Kerena pembaca Tribun Timur saat ini masih rata-rata 1,3 juta pembaca perharinya melalui media *online*. Angka ini masih kecil jika dibandingkan dengan pengguna atau user internet yang mencapai kisaran 175,4 juta.

Selain penggunaan internet yang semakin meningkat, kemajuan teknologi informasi juga telah membuka tahap baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Saat ini, khalayak sudah memiliki alat akses untuk mendapatkan informasi secara mudah kapanpun dan dimanapun mereka berada. Perkembangan perangkat teknologi digital merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Perangkat teknologi digital yang selama ini dianggap Tribun Timur menjadi peluangnya adalah handphone. Handphone sudah menjadi kebutuhan dan trend masyarakat di era revolusi industri 4.0. Perkembangan handphone dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Sumbangan perangkat teknologi digital ini

terhadap Tribun Timur secara optimistik adalah mampu mentransformasi sifat pekerjaan ke arah lebih efektif, efisien, dan kreatif. Handphone yang digunakan oleh Wartawan dapat difungsikan untuk mengetik, mengedit, dan mengirim berita. Tentu dalam hal ini handphone sudah didukung dengan koneksi jaringan internet. Selain itu handphone juga dapat digunakan untuk mengambil gambar berupa foto atau video di lapangan. Peran teknologi digital khususnya handphone dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat berpengaruh. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas yang kerap kali ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu. Perlu diketahui, bahwa perkembangan perangkat teknologi turut mengubah proses kerja jurnalistik Tribun Timur dan *job desk* Reporter yang selama ini dilakukan secara analog kini mulai ditinggalkan dan beralih ke perangkat teknologi digital. Selain itu, juga memudahkan Wartawan dalam melaksanakan tugasnya. Kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Suatu kemajuan yang tentunya akan memberikan dampak bagi peradaban masyarakat. Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat ditambah lagi dengan kemunculan berbagai aplikasi yang dapat mendukung dalam proses penyebaran informasi, telah memunculkan adanya sebuah media baru atau *new media* semakin membuka peluang bagi Tribun Timur untuk terus berinovasi.

b. Tantangan

Secara umum, prospek bisnis koran Tribun Timur masih menjanjikan hingga

beberapa tahun ke depan. Ini karena strategi yang dilakukan manajemen Tribun Timur dalam persaingan bisnis media *online* di Kota Makassar saat ini sudah sesuai. Tantangan terbesar bagi Tribun Timur adalah bukan melawan bersaing dengan perusahaan media besar lainnya. Melainkan saat ini media harus bersaing dengan publik. Semakin banyaknya media-media *online* yang hadir di tengah-tengah masyarakat membuat masyarakat bebas memilih informasi atau berita-berita yang ingin diakses tanpa memperhatikan keakurat berita. Karena masih ada sebagian masyarakat awam mengutamakan faktor kecepatan dalam mengakses informasi atau berita-berita di media *online*. Tribun Timur melakukan verifikasi dengan mengkonfirmasi informasi-informasi yang berdar agar sedapat mungkin menghindari berita hoax. Sehingga Tribun Timur memiliki keunggulan dengan SOP dalam menyajikan berita sesuai dengan asas-asas jurnalistik. Pelaku-pelaku penyebar hoaxpun saat ini bisa membuat media *online*, sehingga bisa memungkinkan penyebaran berita hoax semakin banyak. Hal tersebut terjadi karena media *online* semakin mudah untuk dibuat selain itu media *online* tidak memiliki modal yang cukup besar dan bisa menghasilkan uang, sehingga saat ini ada sekitar 300-an media *online* yang ada di Makassar.

Tribun Timur menyesuaikan dirinya dengan perkembangan media *online* yang massif dan kian diminati khalayak dalam memperoleh informasi. Terutama pembaca dari kalangan usia 15 sampai 40 tahun. Ini karena informasi yang disebarkan melalui media *online* mudah dan cepat diketahui. Peristiwa hari itu, saat itu juga bisa diketahui masyarakat luas. Sedangkan

koran harian semacam Tribun Timur edisi print baru dapat menerbitkannya di esok hari. Hal ini mengakibatkan orang punya habit baru dan menjadi tantangan bagi Tribun Timur edisi print. Mau tak mau, makin banyak jumlah media *online* harus menjadi perhatian serius bagi Tribun Timur. Jika sebuah media cetak tetap mempertahankan sifat konvensional seperti yang masih terjadi pada beberapa media cetak di Indonesia, maka tak mustahil jika media *online* akan menjadi alternatif masyarakat untuk mendapatkan sebuah berita dan informasi. Karena itu agar tak ditinggal pembacanya alias tidak punah, Tribun Timur harus mempertahankan strateginya yang sejak beberapa tahun terakhir telah melakukan konvergensi media yakni menata dan terus memperbaiki media *online*-nya. Konvergensi media menuntut kemampuan untuk menguasai teknologi media, yang berkembang sangat pesat. Konsekuensinya, harus ada penyiapan sumber daya manusia yang memadai, untuk penguasaan teknologi tersebut. Selain itu, dalam konvergensi media teknologi baru dan canggih identik dengan kebutuhan akan modal untuk bisa memiliki dan menggunakan teknologi baru tersebut. Artinya, jauh-jauh hari harus ada penggalangan modal, untuk menyambut era konvergensi media yang dinamis itu.

KESIMPULAN

1. Tribun Timur berinovasi dengan mengadopsi teknologi media baru atau new media dalam sistem pengelolaan medianya dengan membentuk platform *online* dan divisi khusus yang menangani media tersebut. Sehingga Tribun Timur dapat melakukan penyesuaian diri untuk mengarah ke bisnis digital dengan

melakukan transformasi ke media *online*. Tribun Timur melihat bahwa media *online* memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media konvensional pada umumnya. Dalam hal ini Tribun Timur melakukan konvergensi yakni mendistribusikan beritanya lewat media cetak juga dengan media *online* yang mana mesin penggerakannya adalah internet. Inovasi-inovasi tersebut terdiri dari Tribun Timur E-Paper, Media Sosial Tribun Timur, Portal Tribun Timur, Tribun Timur Dialog Virtual, Tribun Timur Podcast, dan Tribun Family Card. Tribun Timur akan terus berinovasi seiring dengan perkembangan zaman dan trend masa kini. Selain itu Fajar juga mengadopsi teknologi media baru dalam mengembangkan medianya, yakni dengan bertransformasi ke media *online*. Akan tetapi tidak semua media baru diadopsi oleh Fajar sama seperti Tribun Timur.

2. Tribun Timur memiliki beberapa strategi dalam mempertahankan eksistensinya di era revolusi industri 4.0 ini seperti strategi manajemen redaksi Tribun Timur, strategi pemberitaan Tribun Timur melalui media *online*, strategi pewajahan Tribun Timur, dan strategi media *online* Tribun Timur dalam meningkatkan pengunjung atau pembaca. Sehingga dapat mengantarkan Tribun Timur dan media-media lokal yang berada di Sulawesi Selatan kepada kompetisi media yang sehat dan bersaing secara on the track. Dengan demikian Tribun Timur tetap eksis di era revolusi industri 4.0 ini.

3. Peluang Tribun Timur saat ini adalah meningkatnya jumlah pelanggan atau pembacanya. Kerena pembaca Tribun Timur saat ini masih rata-rata 1,3 juta pembaca perharinya melalui media *online*. Sehingga angka ini masih kecil jika

dibandingkan dengan pengguna atau user internet yang mencapai kisara 175,4 juta. Tentu hal ini sudah didukung dengan perkembangan perangkat teknologi digital seperti handphone mampu mentransformasi sifat pekerjaan ke arah lebih efektif, efisien, dan kreatif. Menjadikan kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Apalagi ditambah dengan kemunculan berbagai aplikasi yang dapat mendukung dalam proses penyebaran informasi, telah memunculkan adanya sebuah media baru atau new media semakin membuka peluang bagi Tribun Timur untuk terus berinovasi. Adapun tantangan Tribun Timur adalah harus bersaing dengan publik dan tidak lagi melawan bersaing dengan perusahaan media besar lainnya. Semakin banyaknya media-media *online* yang hadir di tengah-tengah masyarakat membuat masyarakat bebas memilih informasi atau berita-berita yang ingin diakses tanpa memperhatikan keakurat berita. Karena masih ada sebagian masyarakat awam mengutamakan faktor kecepatan dalam mengakses informasi atau berita-berita di media *online*. Tribun Timur harus mempertahankan strateginya yang sejak beberapa tahun terakhir telah melakukan konvergensi media yakni menata dan terus memperbaiki media *online*-nya agar tidak ditinggalkan oleh pembacanya. Konvergensi media juga menuntut Tribun Timur kemampuan untuk menguasai teknologi media, yang berkembang sangat pesat. Konsekuensinya, harus ada penyiapan sumber daya manusia yang memadai, untuk penguasaan teknologi tersebut. Selain itu, dalam konvergensi media teknologi baru dan canggih identik dengan kebutuhan akan modal untuk bisa memiliki dan menggunakan teknologi baru

tersebut. Artinya, jauh-jauh hari harus ada penggalangan modal, untuk menyambut era konvergensi media yang dinamis itu.

DAFTAR PUSTAKA

Djuroto, Totok. Manajemen Penerbitan Pers. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Effendi, Usman. Asas Manajemen. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Ermanto. Wartawan handal dan Profesional, Panduan Praktis Dan Teoritis. Yogyakarta: Cinta Pena, 2005.

Idrus, Muhammad. Metode penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Jogja; UII Press, 2007.

J. Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya, 2001.

Mondry. Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik. Cet. 1; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2008.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Laporan Penelitian. Cet. 1; Makassar: Alauddin Press, 2013.

Sumber Online:

"Rest In print: Beberapa Media Indonesia Yang berhenti Cetak Di 2017-2019 (UPDATE LIST)", The Display. <https://thedisplay.net/2018/01/03/media-cetak-indonesia-tutup-2017/> (01 September 2019).

Aini, Caroline Bunga. "Kuliah 2: Manajemen Penerbitan Media Cetak", Wordpress Caroline Bunga Aini. <https://carolinebunga.wordpress.com/2015/04/13/kuliah-2-manajemen-penerbitan-media-cetak/> (1 September 2019).

Pamungkas, Cahyo. "Global Village Dan Globalisasi Dalam Kontes Ke-Indonesiaan", Global Strategis, vol. 9, no. 2 (Juli-Desember 2015), h. 251. <https://e-journal.unair.ac.id/JGS/article/view/6908> (02 September 2019).

Pertiwi, Wahyunanda Kusuma. "Penetrasi Internet Di Indonesia Capai 64 Persen", Kompas.com. 20 Februari 2020. <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen> (1 Juni 2020)